

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Untuk dapat memberikan informasi dan mengetahui lebih jelas mengenai studi kasus penelitian yang penulis bahas, pada Bab 4 ini penulis akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan didapatkan berdasarkan dengan metode pengumpulan data yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya hasil dari pengumpulan data akan dikaitkan langsung dengan kajian teori yang telah dijadikan sebagai landasan penelitian untuk dapat menjawab rumusan masalah dan menjawab pertanyaan pada penelitian ini. Kemudian setelah menjawab rumusan masalah penulis akan memberikan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan oleh penulis melalui metode penelitian dan pengumpulan data yang ada.

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Desain Bangunan dan Sejarah Objek Penelitian**

- Carburator Spring berada di daerah Jakarta Selatan tepatnya ada di Jl. Veteran No.13, RT.9/RW.3, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12330, Carburator Spring memiliki beberapa ruang yang memiliki fungsi yang berbeda-beda tujuannya adalah untuk menampung aktivitas dan kegiatan para pengunjung didalamnya.



Gambar 4.1 Eksterior Carburator Spring

(Sumber Gambar : <https://www.gettinlow.com/bingkys-1995-harley-davidson-badboy-softail-springer/> )



Gambar 4.2 Area Bengkel Bikerstation

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

Awalnya Carburator Spring merupakan sebuah bengkel motor biasa yang bertujuan sebagai pelengkap hobi bagi pengunjung yaitu komunitas motor dan pemilik bangunan yang memang memiliki ketertarikan dalam dunia otomotif. Lalu seiring berjalannya waktu tempat tersebut diubah menjadi sebuah kesatuan pusat bisnis yang mendukung segala aktivitas dari komunitas motor itu sendiri karena adanya permintaan dari pengunjung sehingga dapat menambah daya tarik juga bagi mereka yang memang hobi atau menyukai otomotif. Keberadaan aktivitas tersebut membentuk sebuah beberapa ruang penunjang kebutuhan komunitas yang memiliki dimensi dan ukuran yang berbeda-beda sesuai dengan fungsi dan kapasitas pengguna kemudian juga elemen arsitektural yang terdapat pada area komersial tersebut terbentuk berdasarkan aktivitas rutin yang biasanya dilakukan ketika sedang-berkumpul di bengkel, keberadaan ruang tersebut dapat menampung segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan komunitas sehingga mereka dapat melakukan aktivitas didalam satu lingkup bangunan



Gambar 4.3 Area Kafe dan Resto

(Sumber Gambar Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.4 Area Kafe dan Resto

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

Hasil observasi studi kasus didapat melalui beberapa kunjungan yang dilakukan oleh penulis yang juga berpengaruh langsung terhadap kondisi keramaian pengunjung Carburator Spring. Kemudian hasil observasi juga akan menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian berdasarkan titik lokasi keramaian yang akan dilakukan oleh penulis. Observasi dilakukan melalui metode pemetaan perilaku pengguna yang ada pada area tersebut yang akan menjelaskan mengenai titik keramaian pengunjung.



Gambar 4.5 Area Bar Biergarage  
(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.6 Area Studio *Tattoo* dan *Piercing*  
(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

Ruang terbentuk atas dasar peristiwa dan pengalaman yang terjadi di sebuah tempat tertentu, keberadaan elemen arsitektural tertentu dapat menandakan

keberadaan sebuah peristiwa didalamnya sehingga membentuk karakteristik tersendiri pada tempat tersebut. Berdasarkan dokumentasi objek penelitian yang terdapat pada penelitian yang dilakukan, menjelaskan mengenai penempatan elemen arsitektural yang ditonjolkan dalam area komersial Carburator Spring dimana banyak ditemukan sejumlah furniture yang terbentuk atas dasar karakteristik dari komunitas motor itu sendiri. Keberadaan elemen arsitektural tersebut menandai peran keberadaan sebuah anggota komunitas motor yang terlibat dalam terbentuknya sebuah desain interior.

#### 4.1.2 Elemen Arsitektural



Gambar 4.7 Route 66 Mother-Road of America

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

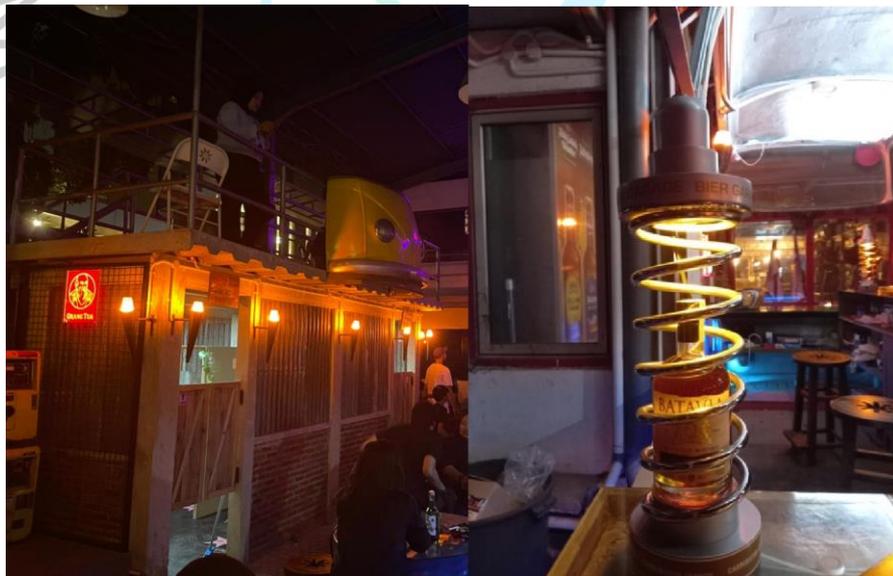
Ketika memasuki area komersial Carburator Spring, pengunjung akan disambut dengan nama jalan yang legendaris di Amerika, Route 66. Jalan tersebut dikenal sebagai Mother-Road Amerika yang terkenal oleh beberapa komunitas otomotif internasional. Dengan dominasi peralatan otomotif di dalam ruangan pada

area komersial Carburator Spring dapat membuat kreativitas tersendiri dalam mengubah barang-barang non-arsitektural menjadi bagian dari arsitektur yaitu elemen arsitektur itu sendiri.



Gambar 4.8 Tangki Bahan Bakar Kendaraan pada Area Bar

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.9 Lampu dan Botol Minuman dari aktivitas komunitas

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.10 Tabung Kompresor Angin pada Area Bar

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.11 Peralatan Otomotif Pada Area Interior Bar

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

Elemen arsitektural yang terdapat pada area Carburator Spring seperti sebuah ruang yang beradaptasi dengan keberadaan bengkel hal itu ditandai oleh adanya beberapa furniture yang terbentuk langsung atas dasar aktivitas dan perilaku anggota komunitas motor seperti pot bunga yang terbuat dari bekas botol minuman keras lalu gagang lampu yang terbuat dari kenalpot motor. Selain itu ada beberapa

peralatan kendaraan yang dijadikan sebagai furniture ruang seperti adanya tangki bahan bakar kendaraan lalu tabung kompresor angin serta beberapa simbol yang biasanya terpampang di jalan raya. Munculnya peralatan otomotif sebagai furniture sebuah ruang menjadikan tempat tersebut memiliki karakter yang berbeda dengan area komersial pada umumnya dikarenakan konsep desain yang serasi dipadukan dengan ruang-ruang yang terbentuk untuk memenuhi kebutuhan spesifik anggota komunitas itu sendiri.

#### 4.1.3 Ruang dan Kebutuhan Anggota Komunitas



Gambar 4.12 Aktivitas Perkumpulan Komunitas

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.13 Suasana Area Bar

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan pernyataan Teguh Christian selaku anggota komunitas motor Carburator Spring yang memang sudah cukup sering mengunjungi studi kasus untuk sekedar “nongkrong” ataupun memiliki keperluan khusus seperti perbaikan kendaraannya. Terkait dengan keberadaan ruang-ruang yang mendukung segala aktivitas dan perilaku manusia terutama pada gaya hidup komunitas, ia mengatakan bahwa ada sebuah kepuasan ketika berada pada sebuah lingkungan yang memang mendukung semua kebutuhannya dan tidak ada yang melarang-larang atas kebutuhannya tersebut. Selanjutnya terkait dengan ruang dan kebutuhan pengguna adanya keberadaan bar dan *body art* menurut Teguh Christian adalah sebuah pilihan gaya hidup manusia dikarenakan memang banyak anggota komunitas yang minum-minuman keras dan menggunakan *tattoo* serta *piercing* di area tubuhnya tetapi ada juga yang tidak melakukan hal tersebut tetapi tetap menjadi anggota komunitas motor untuk “nongkrong” dan melakukan riding bersama teman-teman komunitas.

- Menurutnya kepala komunitas pun tidak menuntut setiap anggotanya untuk ikut serta dalam urusan minum-minuman keras dan memakai *tattoo* serta *piercing*, mereka bebas berkreasi sesuai dengan pilihan hidup mereka karena didalam Carburator Spring juga menyediakan minuman yang non alkohol untuk mereka yang tidak minum alkohol sehingga mereka juga masih bisa ikut merasakan perasaan ruang yang ada pada area tersebut. Selanjutnya menurutnya memang keberadaan komunitas motor di Carburator Spring sering mendengarkan musik yang keras sehingga ditakutkan dapat mengganggu aktivitas dari masyarakat umum tetapi dikarenakan lokasi bangunan yang jauh dari perumahan penduduk dan setting dari audio yang diarahkan langsung kedalam bangunan tidak keluar bangunan sehingga dari luar pun tidak terlalu keras. Kemudian menurutnya juga bahwa saat ini ruang-ruang yang sudah ada pada Carburator Spring sudah cukup memenuhi kebutuhannya seperti adanya bengkel dan bar serta cafe dan restoran yang sesuai dengan kebutuhannya tetapi memang penyesuaian dengan keadaan pandemik sehingga banyak anggota yang belum bisa untuk ikut “nongkrong” bersama anggota komunitas untuk melakukan aktivitas bersama.

#### 4.1.4 Aspek Kenyamanan Anggota komunitas

Berdasarkan pernyataan dari pengunjung tersebut juga menjelaskan mengenai aspek stimulasi, keamanan, dan juga identitas yang dijadikan sebagai sebuah faktor kenyamanan psikologis pada pengguna.

1. Terkait dengan aspek stimulasi menurut Teguh Christian ada beberapa pengunjung mungkin yang memang memiliki rasa ingin untuk membuat sebuah *tattoo* ataupun menambahkan *piercing* pada tubuhnya , seperti ia pribadi salah satunya yang memang memiliki keinginan khusus untuk menambahkan *tattoo* pada tubuhnya dengan alasan hanya untuk estetika dan menurutnya menjadikan dirinya terlihat lebih keren dan percaya diri sehingga mencoba untuk membuat di Carburator Spring yang bekerja sama dengan *Tattoo & Piercing* Indonesia yang sudah memiliki sertifikasi dan legalitas dalam profesionalitas kerja sehingga terpercaya dalam pekerjaannya.
2. Kemudian terkait dengan aspek keamanan pengguna dalam kegiatan sebuah komunitas motor yang biasanya beda dengan komunitas lain mereka merasa aman ketika berkumpul dan minum-minuman keras dikarenakan Carburator Spring sudah memiliki legalitas keberadaan bar yang menyediakan minuman keras dengan pajak yang sudah ditentukan oleh pemerintah, para pegawai juga sebelumnya menanyakan KTP ketika hendak memesan minuman keras sehingga dapat mengetahui umur para pengunjung. Selanjutnya mereka juga merasa aman ketika mendengarkan lagu dengan keras karena Carburator Spring jauh dari pemukiman warga dan juga arah dari Sound System tidak mengarah langsung keluar melainkan kedalam bangunan tersebut.
3. Selanjutnya terkait dengan aspek identitas menurut Teguh Christian tempat tersebut seperti sebuah bangunan yang langka yang memiliki ciri khas yang mendalam seperti pada furniture dan beberapa interiornya, menurutnya ketika berada pada Carburator Spring kita dapat merasakan suasana seperti berada disekeliling peralatan otomotif yang menjadikan tempat tersebut terasa unik. Dalam keunikan tersebut juga terdapat sebuah estetika yang ditimbulkan pada bangunan tersebut peletakan furniture yang terdapat pada

bangunan tersebut membuat kita seperti masuk ke dalam sebuah museum dan pameran otomotif seperti adanya motor-motor yang berada didalam ruangan dan beberapa peralatan lainnya.

#### 4.1.5 Ruang dan Kebutuhan Pengguna Non Komunitas



Gambar 4.14 Aktivitas Pengunjung

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

Berdasarkan pernyataan dari Adeyola Oktavia selaku pengunjung yang bukan bagian dari anggota komunitas motor melainkan hanya sekedar berkunjung untuk menikmati waktu luang atau akhir pekan juga memiliki kebutuhan gaya hidup yang terpenuhi ditempat tersebut, Carburator Spring menurutnya adalah sebuah tempat yang memiliki desain yang unik dan menarik dengan keberadaan segala macam aksesoris otomotif dapat memberikan karakter yang berbeda dengan tempat umum lainnya. Salah satu spot yang mungkin nyaman baginya adalah duduk didepan bar pada Biergarage karena menurutnya titik tersebut memiliki akses yang memudahkan ia untuk menuju ke toilet dan juga titik tersebut memiliki suasana yang meriah dengan adanya musik yang sesuai dengan moodnya.



Gambar 4.15 Area Toilet Carburator Spring

(Sumber Gambar : Dokumentasi Pribadi)

Pertama kali ia mengunjungi Carburator Spring adalah untuk menambah *tattoo* pada bagian tubuhnya karena menurut dari temannya tempat tersebut memiliki reputasi yang baik dalam menyediakan jasa *tattoo*, kemudian setelah itu ia tertarik untuk mengunjungi bar karena ingin membeli bir dan duduk menikmati musik yang ada. Dikarenakan info dari karyawan bar, tempat tersebut memiliki jadwal acara tersendiri setiap minggunya seperti adanya acara karaoke bersama para pengunjung Carburator Spring sehingga membuatnya tertarik untuk datang mengunjungi acara tersebut di hari yang sudah dijadwalkan. Fasilitas yang terdapat pada Carburator Spring juga cukup membantu pengunjung untuk pemenuhan kebutuhannya seperti adanya toilet yang didalamnya terdapat peralatan kendaraan bermotor yaitu kaca spion yang dijadikan sebagai kaca toilet.

#### 4.1.6 Aspek Kenyamanan Pengguna Non Komunitas

Berdasarkan pernyataan tersebut, menjelaskan mengenai aspek-aspek dalam mempengaruhi kenyamanan pengguna khususnya pada pengguna non komunitas motor yang memiliki kebutuhan yang tersedia di Carburator Spring. Ketiga aspek tersebut dapat dipenuhi melalui pernyataan pengguna yang memang sudah pernah mengunjungi tempat tersebut.

1. Terkait dengan aspek stimulasi yang terpenuhi pada pengguna non komunitas sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis. Berdasarkan pernyataan tersebut keberadaan jadwal acaralah yang dapat

membuat ketertarikan bagi pengguna karena biasanya acara tersebut dapat mengundang khalayak ramai yang diinginkan oleh pengguna. Selain itu adanya rekomendasi tempat yang sudah memiliki profesionalitas yang tinggi dalam seni *tattoo* dapat menjadi point penting dalam ketertarikan mengunjungi Carburator Spring karena untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup individu seorang pengguna perlu memperhatikan lebih lanjut kualitas dari tempat tersebut.

2. Terkait dengan aspek keamanan yang terpenuhi pada pengguna non komunitas sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis. Dengan adanya rekomendasi dari pengunjung lain menurutnya penyedia jasa *tattoo* dan *piercing* di Carburator Spring sudah memiliki kepercayaan yang sudah terbukti sehingga dapat membuat pengguna merasa aman ketika memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka.
3. Terkait mengenai aspek identitas yang terpenuhi menurut pernyataan dari pengguna carburator springs memiliki karakteristik yang berbeda dari bar pada umumnya. Biasanya bar identik dengan karakter interior yang mewah atau glamour dengan keberadaan penerangan yang berwarna-warni tetapi menurutnya Biergarage berbanding terbalik pada bar yang ia pernah kunjungi, sehingga membuat tempat tersebut menjadi unik dan berbeda.

#### **4.2 Desain Ruang dan Keberadaan Elemen Arsitektur**

Berdasarkan pernyataan dari Ignatius Hendra atau yang biasa disapa dengan Om Bingky beliau selaku pemilik dan arsitek terkait dengan asal muasal keberadaan Carburator Spring, area tersebut terbentuk atas dasar sebuah komunitas yang memang sudah menetapi wilayah tersebut sebagai tongkrongan dan dijadikan rutinitas bagi mereka. Kegiatan berkumpul yang dilakukan komunitas tersebut lebih mengarah ke beberapa kegiatan seperti *Nightride* dan *Sunmori* lalu juga ada beberapa kegiatan besar yang dilakukan secara bersama seperti kegiatan amal ke beberapa panti-panti. Sebelum dilakukannya kegiatan tersebut mereka memerlukan sebuah tempat sebagai titik kumpul dan titik pulang untuk dapat mempererat hubungan komunitas, titik kumpul dan titik pulang tersebut salah satunya terletak pada Carburator Spring. Dengan adanya keberadaan komunitas tersebut pemilik bangunan memilih untuk menjadikan tempat tersebut sebagai area komersial yang

tujuannya adalah untuk menampung sebuah aktivitas dan kebutuhan komunitas seperti adanya restoran dan kafe untuk para komunitas dikarenakan atas permintaan beberapa anggota untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka karena keberadaan warung makan yang cukup jauh dari lokasi Carburator Spring. Berdasarkan pernyataan beliau juga keberadaan *piercing* dan *tattoo* Indonesia sebagai body art diawali dari mereka para anggota yang ingin menambahkan beberapa gambar *tattoo* ditubuhnya serta *piercing* di area tubuhnya agar terlihat lebih keren dan seram, menurutnya juga keberadaan ruang-ruang tersebut atas permintaan anggota komunitas untuk memenuhi kebutuhan gaya hidupnya yang ternyata memiliki daya tarik yang baru terhadap pengunjung lain.

Selanjutnya berdasarkan pernyataan dari pemilik bangunan menjelaskan mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi kenyamanan pengguna yang terdiri dari 3 aspek yaitu stimulasi, keamanan, dan juga identitas. Ketiga aspek tersebut menjadi acuan dalam memperoleh kenyamanan psikologis pada pengguna yang akan dijabarkan oleh penulis berdasarkan pernyataan dari pemilik bangunan.

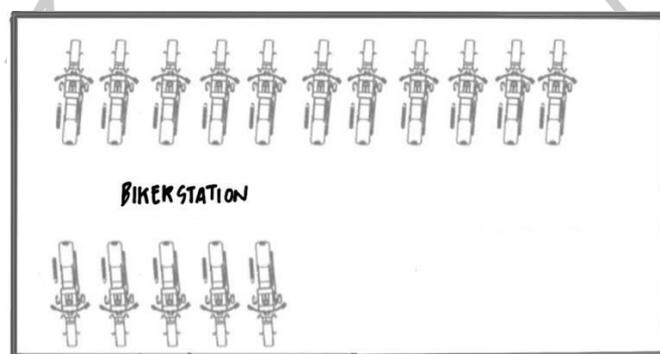
1. Terkait dengan aspek stimulasi yang terdapat pada area komersial Carburator Spring terdapat keberadaan ruang yang hadir atas dasar permintaan dari pengunjung anggota komunitas untuk memenuhi kebutuhan mereka baik kebutuhan pokok maupun gaya hidup. Dalam memenuhi kebutuhan pokok para anggota memiliki permintaan kepada pemilik bangunan untuk menambahkan resto dan kafe agar mereka tidak jauh saat mencari makan ketika mereka sedang berkumpul di bengkel bikerstation, sehingga pemilik bangunan mengkonsepkan langsung resto dan kafe tersebut ke desain yang beradaptasi langsung dengan keberadaan bengkel yang beradaptasi dengan otomotif klasik.
2. Terkait dengan aspek keamanan yang terdapat pada area komersial Carburator Spring terdapat sebuah keamanan psikologis yang dialami langsung oleh komunitas motor terutama ketika mereka sedang beraktivitas secara beramai-ramai, biasanya aktivitas mereka menimbulkan sebuah kebisingan yang dikhawatirkan akan mengganggu aktivitas masyarakat umum tetapi dengan keberadaan bangunan yang jauh dari pemukiman masyarakat dan juga keberadaan sound system yang tidak mengarah kearah

luar melainkan langsung ke dalam bangunan. Selanjutnya aktivitas gaya hidup individu komunitas seperti menambah atau membuat *tattoo* serta *piercing* yang terdapat pada area komersial Carburator Spring memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan yang sudah tersertifikasi dan legal yang artinya karyawan sudah profesional dalam pengerjaannya sehingga dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup individu komunitas menjadi aman dan terpercaya.

3. Terkait dengan aspek identitas yang terdapat pada area komersial Carburator Spring tentu saja menurut Om Bingky bangunan tersebut memang dikonsepskan langsung menuju konsep otomotif. Dengan keberadaan furniture interior yang berasal dari barang-barang yang berhubungan langsung kepada aktivitas komunitas dan aksesoris motor yang terpampang pada area interior restoran. Menurutnya juga tujuan konsep tersebut agar Carburator Spring dapat menjadi sebuah area komersial yang terdapat pameran otomotif didalamnya agar kesan pengunjung saat mengunjungi bangunan seperti disebuah pameran otomotif.

#### 4.3 Proses Pembentukan Ruang

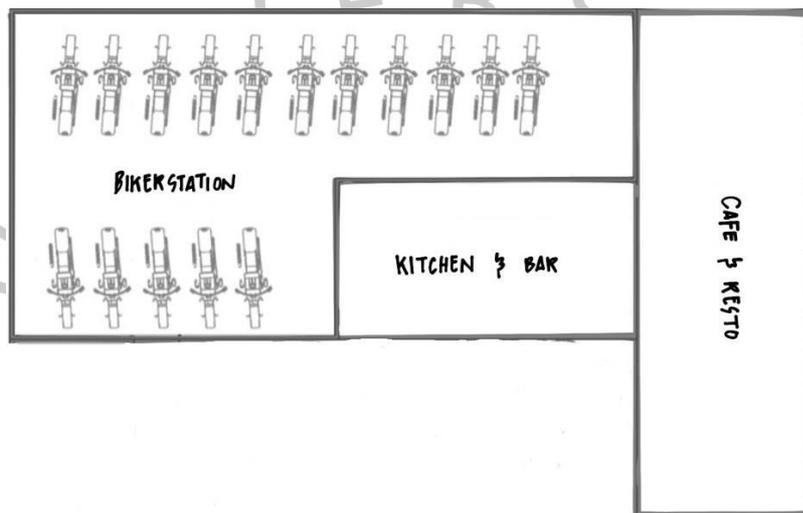
Berdasarkan hasil wawancara kepada pemilik bangunan mengenai proses terbentuknya ruang-ruang yang ada pada area komersial tersebut, pemilik bangunan menjelaskan mengenai tahun pembentukan Carburator Spring dari awal yang awalnya hanya ada sebuah ruang utama pemenuh kebutuhan komunitas yaitu bengkel disusul dengan keberadaan kafe serta restoran, kemudian kemunculan bar, serta yang terakhir ada sebuah studio *tattoo* dan juga *piercing*.



Gambar 4.16 Gambar Layout proses pembentukan ruang 1

(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

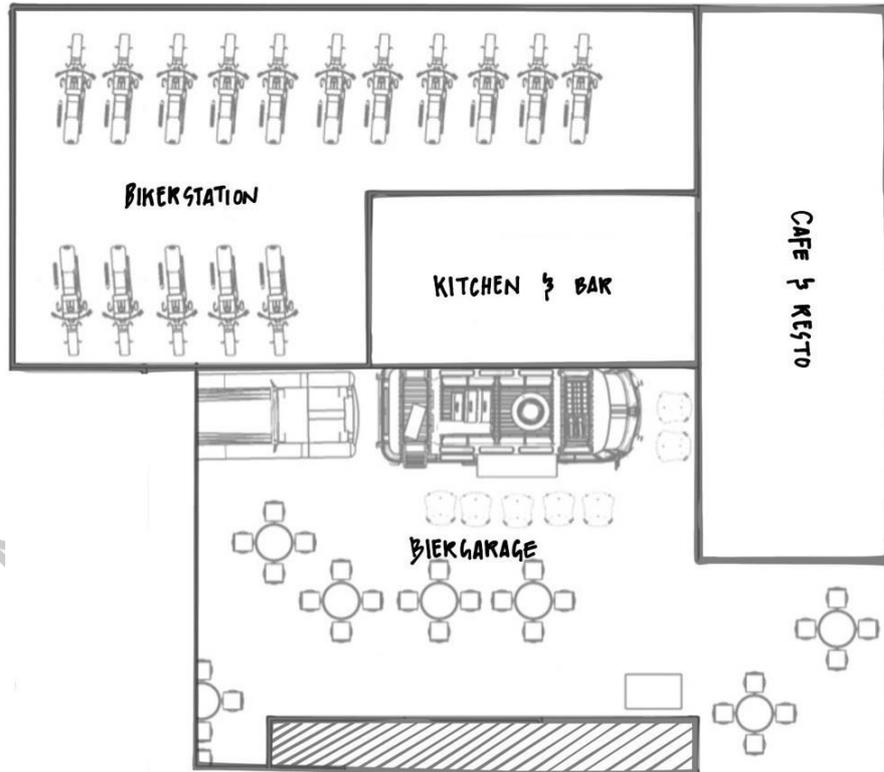
Carburator Spring terbentuk pada tahun 2005 dimana awalnya hanya sebuah bengkel otomotif biasa yang bernama Bikerstation bertujuan untuk menampung berbagai kendaraan tua baik mobil ataupun motor, karena menurut beberapa pengguna bengkel tersebut memiliki reputasi modifikasi motor yang cukup bagus sehingga semakin banyaknya pengunjung yang memiliki hobi yang sama datang ke tempat tersebut dan menjadikan Bikerstation menjadi tempat berkumpul bagi mereka yang memiliki hobi yang sama.



Gambar 4.17 Gambar Layout proses pembentukan ruang 2

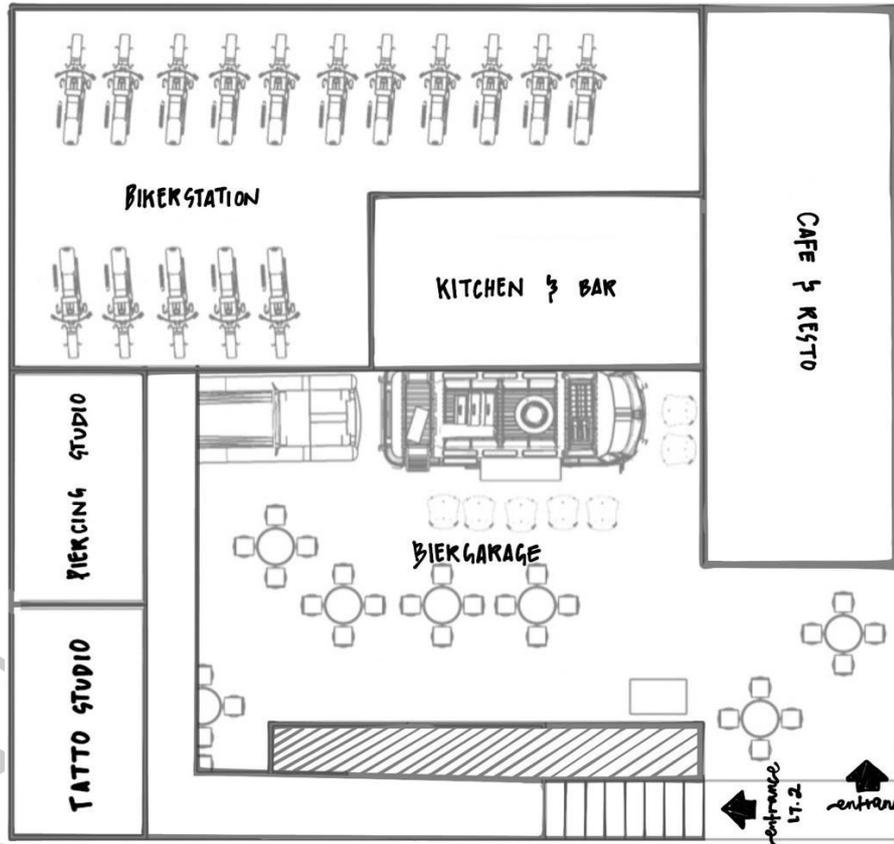
(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

Selanjutnya pada tahun 2010 seiring berjalannya waktu bengkel tersebut sudah memiliki komunitas motor dan mereka sering melakukan aktivitas ditempat tersebut sehingga membuat sebuah perkumpulan tersendiri bagi mereka. Kemudian karena kebutuhan pokok mereka seperti makan dan minum tidak terpenuhi di bengkel sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut harus menuju ketempat makan yang jaraknya cukup jauh sekitar 1,5km. Dikarenakan adanya kebutuhan tersebut pemilik bangunan merancang sebuah kafe dan restoran yang bertujuan untuk menampung kebutuhan pokok komunitas, kafe dan restoran tersebut dikonsepsikan beradaptasi dengan keberadaan bengkel sehingga terdapat beberapa ornamen otomotif yang berbeda dengan kafe pada umumnya.



Gambar 4.18 Gambar Layout proses pembentukan ruang 3  
(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

Kemudian setelah terbentuknya sebuah kafe dan resto ada sebuah aktivitas yang dilakukan oleh anggota komunitas yaitu berkumpul dan minum-minuman keras di area tersebut sehingga menurut pemilik bangunan perlu untuk merancang sebuah tempat yang menampung aktivitas tersebut agar tidak mengganggu pengunjung non komunitas yang datang ke tempat tersebut. Lalu pada tahun 2018 muncul keberadaan bar yaitu Biergarage yang tujuan awalnya untuk menampung aktivitas komunitas motor agar tidak menumpuk di satu tempat saja, keberadaan bar tersebut juga telah memiliki lisensi yang legal sehingga aktivitas komunitas tersebut aman.



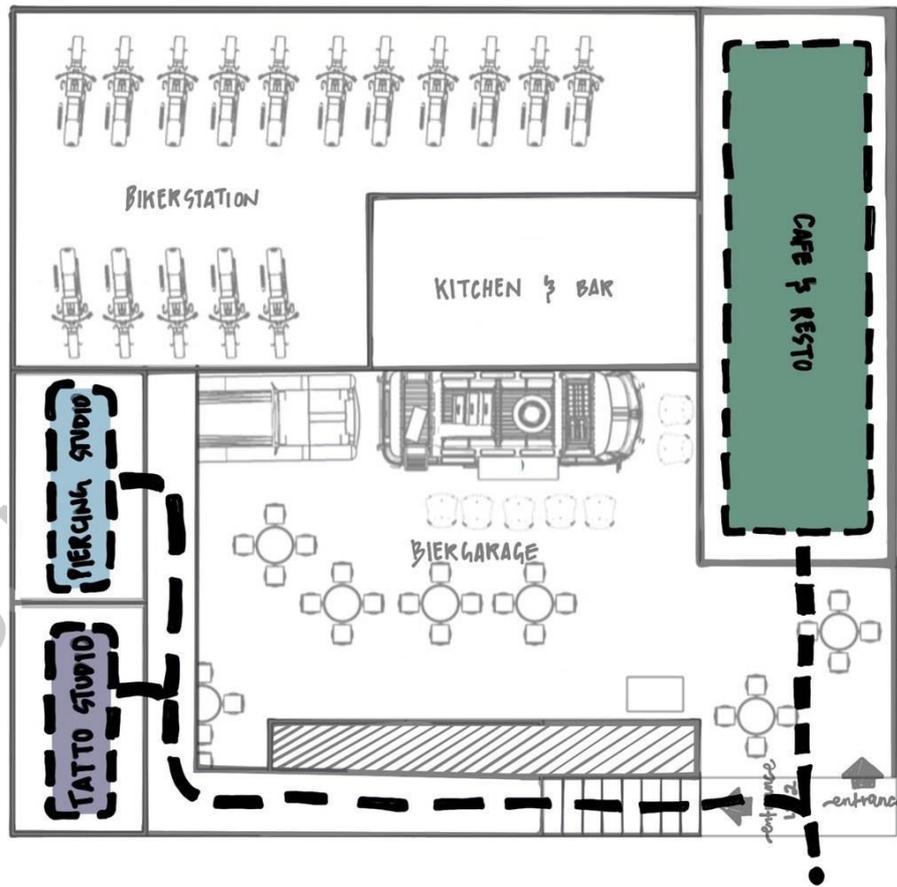
Gambar 4.19 Gambar Layout proses pembentukan ruang 4

(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

Lalu pada tahun 2019 terdapat sebuah permintaan dari kerabat pemilik bangunan yang juga bagian dari anggota komunitas untuk membentuk sebuah studio *tattoo* dan *piercing* di dalam area tersebut karena menurutnya banyak anggota komunitas yang meminati menggunakan jasa *body art* di Carburator Spring. Sehingga pada tahun 2020 terbentuklah sebuah studio *tattoo* dan *piercing* pada lantai 2 area komersial Carburator Spring yang bekerja sama dengan *Piercing Indonesia* yang memiliki lisensi profesionalitas kerja yang baik dan terampil.

#### 4.3 Observasi Sirkulasi Pengunjung

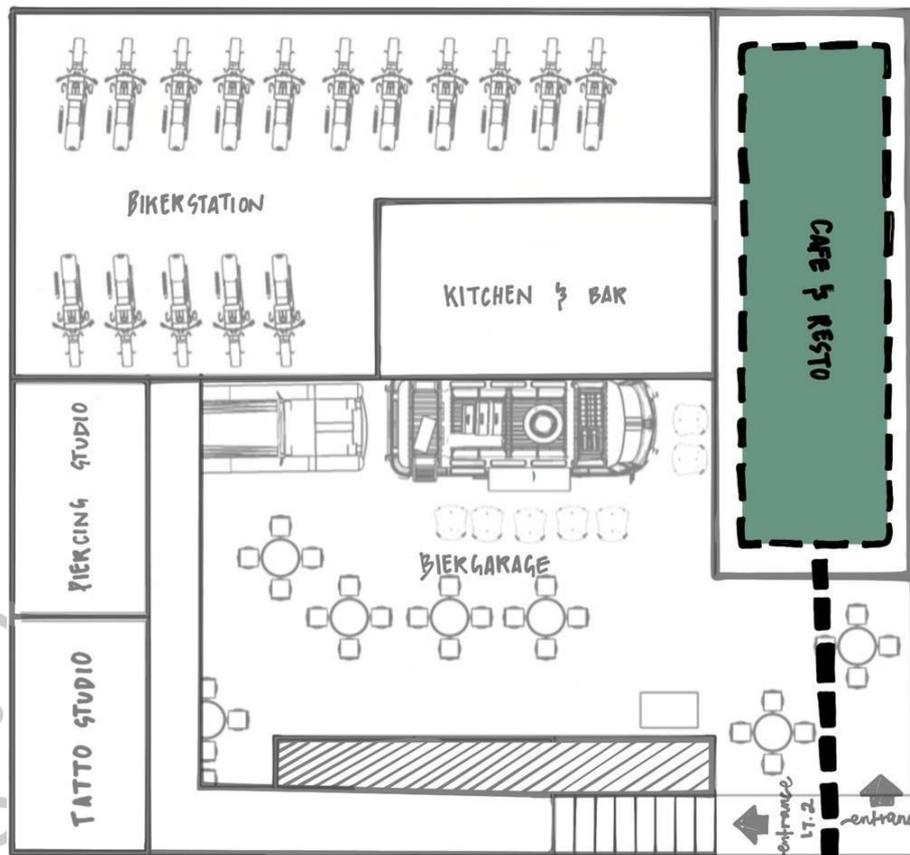
Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas dari pengunjung yang mengunjungi Carburator Spring untuk memenuhi kebutuhannya gaya hidupnya, lalu observasi dilakukan pada tanggal 25 Mei 2022 – 29 Mei 2022 dan pada jam kerja serta jam malam yang biasanya terdapat beberapa aktivitas dari komunitas motor di area tersebut.



Gambar 4.20 Sirkulasi pengunjung tanggal 25 Mei 2022

(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

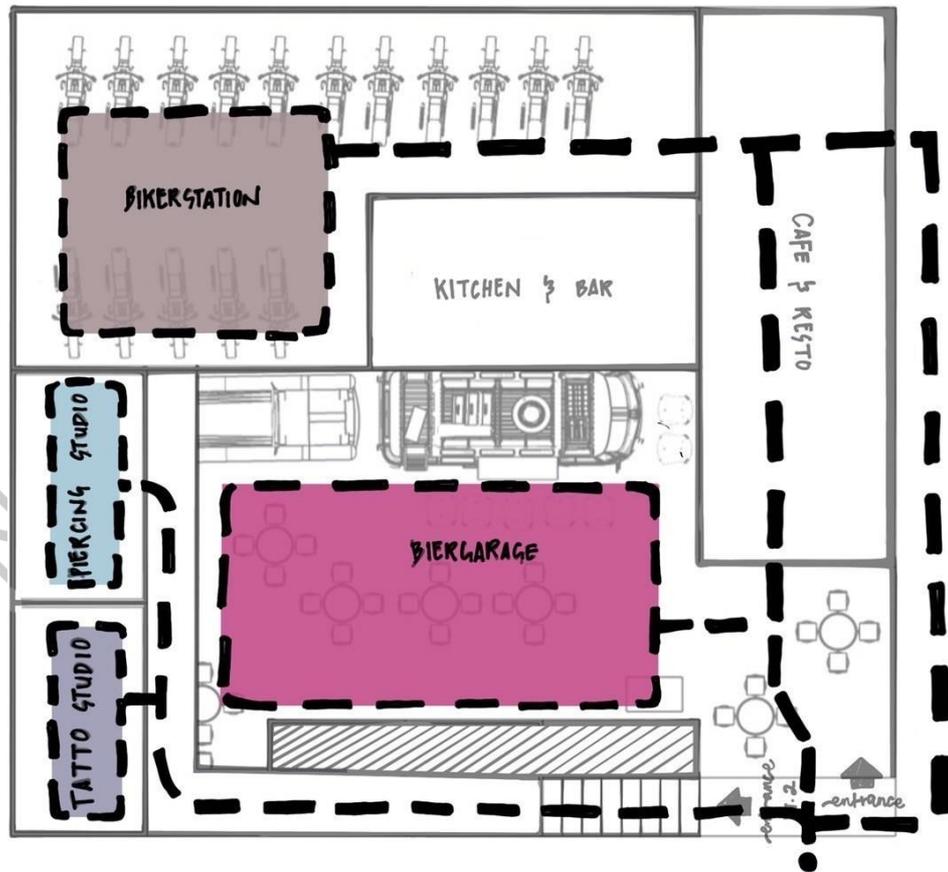
1. Observasi pemetaan perilaku dengan metode Place Centered Map pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 pada jam 09.00-15.00 WIB, pemetaan dilakukan pada jam kerja untuk melihat aktivitas yang dilakukan pengunjung pada jam tersebut. Terdapat beberapa aktivitas dari pengunjung yang tujuannya mengunjungi kafe pada Carburator Spring untuk melakukan pekerjaannya secara daring. Sirkulasi pengunjung pada jam 09.00-12.00 WIB memang hanya ada kearah kafe dan restoran, kemudian pada jam 13.00-15.00 WIB ada beberapa pergerakan pengunjung yang menuju kearah ruang Tatto dan *Piercing* Indonesia.



Gambar 4.21 Sirkulasi pengunjung tanggal 26 Mei 2022

(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

2. Selanjutnya observasi pemetaan perilaku dengan metode Place Centered Map pada hari Kamis tanggal 26 Mei 2022 pada jam 09.00-15.00 WIB, pemetaan dilakukan masih sama dengan sebelumnya yaitu dengan melihat aktivitas pengunjung saat jam kerja berlangsung. Ada keberadaan pengunjung yang berjumlah 4 orang lalumenju kearah kafe dan restoran pada siang hari tepatnya pada jam 12.00 WIB kemungkinan besar terjadi dikarenakan adanya jam istirahat yang ditentukan oleh perusahaan. Selanjutnya sampai akhir observasi jam 15.00 WIB belum ada aktivitas pengunjung yang terjadi di Carburator Spring.

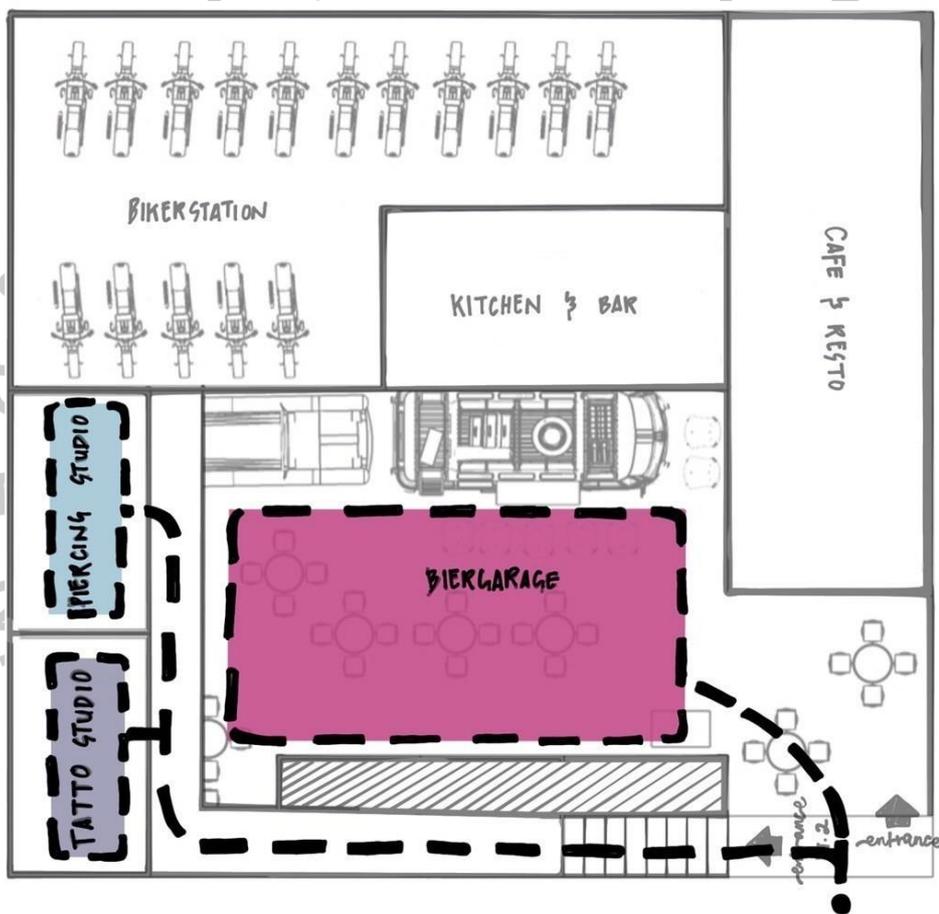


Gambar 4.22 Sirkulasi pengunjung tanggal 27 Mei 2022

(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

3. Kemudian observasi pemetaan perilaku dengan metode Place Centered Map pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2022 pada jam 16.00-00.00 WIB, pemetaan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar aktivitas pengunjung pada saat jam pulang kerja. Biasanya pada hari-hari tertentu tepatnya pada hari jumat terdapat sebuah jadwal acara pada area Biergarage yang memungkinkan keramaian pada pengunjung khususnya anggota komunitas yang berkumpul di Carburator Spring. Pada jam 17.00 WIB ada aktivitas pengunjung yang mengunjungi Bikerstation yaitu bengkel di Carburator Spring untuk meletakkan kendaraanya, lalu selanjutnya pengunjung tersebut langsung menuju bar untuk membeli minuman. Lalu pada jam 19.00 WIB selanjutnya ada beberapa pengunjung sekitar 5-6 orang melakukan hal yang sama seperti pengunjung sebelumnya sehingga terjadi sebuah titik kumpul pada area tersebut. Selanjutnya puncak keramaian terjadi pada pukul 20.00-23.00 WIB dikarenakan acara yang berlangsung di Biergarage yaitu karaoke party, keramaian

terjadi di area Biergarage dengan sirkulasi pengunjung yang cukup padat dan kebanyakan dari mereka langsung mengunjungi bar untuk memesan minuman kemudian duduk berkumpul dengan teman-temannya. Pada jam 21.00 WIB ada sirkulasi pengunjung yang mengunjungi *tattoo* dan *piercing* Indonesia, penulis melihat titik keramaian di depan area tersebut dikarenakan ada beberapa antrian menuju area tersebut. Penurunan puncak keramaian terjadi pada pukul 00.00 WIB dimana pada area Biergarage sudah memasuki waktu close order sehingga pengunjung tidak dapat berada pada area tersebut.

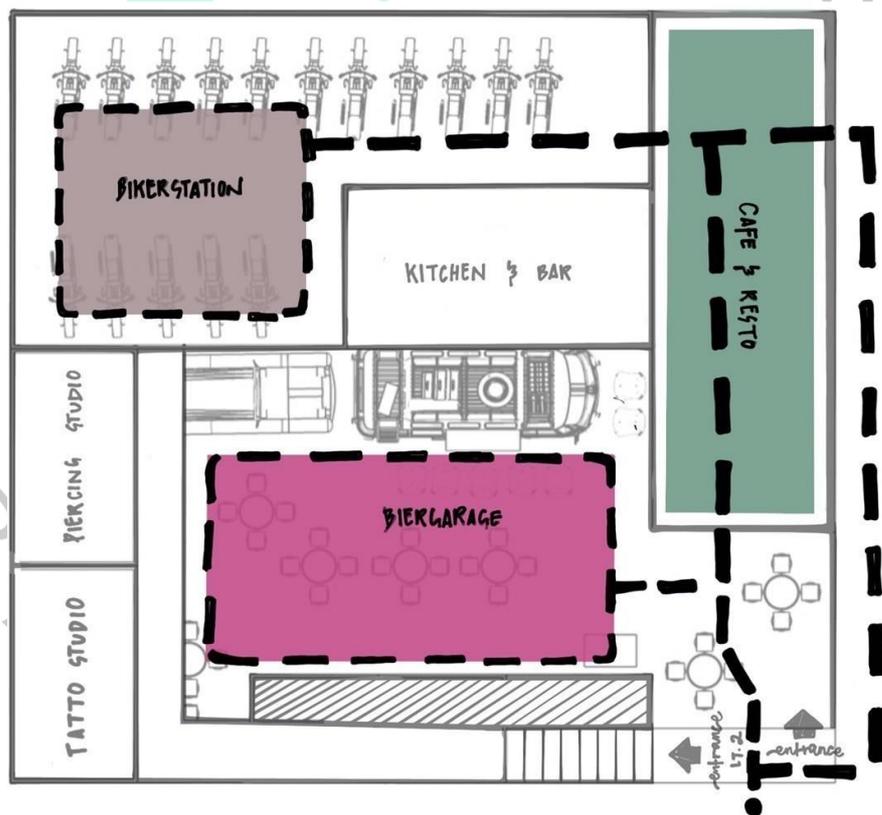


Gambar 4.23 Sirkulasi pengunjung tanggal 28 Mei 2022

(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

4. Selanjutnya observasi dilakukan pada hari Sabtu tanggal 28 Mei 2022 pada jam 16.00-00.00 WIB, pemetaan perilaku dilakukan untuk mengetahui seberapa besar aktivitas pengunjung pada akhir pekan mengingat mereka memiliki waktu yang lebih banyak untuk berkumpul dengan anggota komunitas. Pada hari tersebut

terdapat juga jadwal acara yang ada pada Biergarage yaitu Vintage Night dimana pengunjung disuguhkan dengan keberadaan Disk Jokey yang memutar lagu-lagu tua. Aktivitas pengunjung pada jam 16.00 belum terlihat cukup ramai tetapi ada 2 pengunjung yang mengunjungi area *Tattoo* dan *Piercing* Indonesia untuk memenuhi kepentingan gaya hidup mereka. Selanjutnya pada pukul 19.00 WIB terdapat sirkulasi beberapa pengunjung yang mengunjungi Biergarage mungkin tidak adanya aktivitas pada area bengkel dikarenakan pada jam tersebut area bengkel sudah tutup. Keramaian terjadi pada pukul 21.00 WIB dimana area Biergarage terpenuhi sekitar 12 pengunjung, dalam pemetaan perilaku yang dilakukan oleh penulis pada hari sabtu dapat terlihat keberadaan aktivitas pengunjung yang tidak seramai pada saat jadwal acara Karaoke Party pada hari jumat.



Gambar 4.24 Sirkulasi pengunjung tanggal 29 Mei 2022

(Sumber Gambar : Ilustrasi Penulis melalui 3D Sketchup)

5. Lalu pemetaan perilaku selanjutnya dilakukan pada hari minggu pada tanggal 29 Mei 2022 pada jam 16.00-00.00 WIB. Aktivitas yang dilakukan oleh para

pengunjung yang datang ke Carburator Spring hampir sama sirkulasinya dengan hari jumat dan sabtu tetapi pada hari minggu terdapat pengunjung yang meletakkan kendaraannya ke area bengkel Bikerstation mungkin untuk melakukan service mingguan kendaraan lalu pengunjung tersebut menuju kearah kafe dan restoran untuk makan sore dan juga meminum kopi. Pada jam 18.00-21.00 WIB terdapat beberapa pengunjung yang langsung memasuki area bar untuk memesan minuman dan segera ke area meja untuk mereka berkumpul bersama.

Berdasarkan pemetaan perilaku yang dilakukan oleh penulis dalam lima hari secara berurut, dapat dilihat beberapa pengunjung yang mungkin memenuhi kebutuhan gaya hidup mereka. Gaya hidup tersebut menurut Machin & Leeuwen terbagi atas dua kategori yaitu :

1. Gaya hidup individual, yaitu adanya aktivitas pengunjung yang mengunjungi Carburator Spring untuk memenuhi kebutuhan atau keinginannya sendiri seperti membuat atau menambahkan *tattoo* dan *piercing* di area tubuhnya, mungkin diantara mereka melakukan hal tersebut dapat mengikuti tren yang ada sehingga membuat mereka lebih percaya diri. Lalu selanjutnya adanya pergerakan pengunjung yang menuju area bengkel untuk memodifikasi atau hanya untuk service kendaraannya, hal ini menandakan adanya sebuah kebutuhan khusus para pengunjung tersebut datang ke Carburator Spring.
2. Gaya hidup sosial, yaitu adanya aktivitas pengunjung yang dilakukan secara bersama-sama tujuannya untuk memenuhi hasrat kesenangannya yang akan merespon dengan kenyamanan psikologis mereka terhadap bangunan. Keberadaan gaya hidup sosial yang terjadi di studi kasus yang penulis bahas terjadi pada area bar yaitu Biergarage, titik keramaian terjadikarenakan sebuah perkumpulan yang dilakukan oleh pengunjung baik anggota komunitas motor maupun pengunjung luar komunitas.

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu seberapa besar pengaruh perilaku komunitas terhadap terbentuknya sebuah desain interior yang terdapat pada area komersial Carburator Spring, berdasarkan hasil pernyataan pemilik bangunan area tersebut awalnya hanya sebuah bengkel biasa tetapi aktivitas

pengunjung bengkel seperti adanya aktivitas mereka yang suka berkumpul dan minum-minuman beralkohol bersama. Keberadaan aktivitas tersebut membuat pemilik bangunan memiliki ide untuk membuat sebuah tempat untuk menampung segala aktivitas dan kebutuhan gaya hidup mereka, sehingga dapat disimpulkan bahwa terbangunnya desain Carburator Spring terbentuk atas dasar kebutuhan komunitas dimana menurut teori The Space and Event karya Bernard Tsohumi pada dasarnya arsitektur harus terbentuk atas adanya sebuah pengalaman yang terdapat pada sebuah tempat tertentu dimana adanya pergerakan dan tindakan manusia yang menempati sebuah area tertentu.

Selanjutnya adanya permintaan beberapa pengunjung yang diajukan kepada pemilik bangunan terkait dengan kebutuhan gaya hidup individual mereka hal itu menjadi salah satu pertimbangan bagi pemilik bangunan mengingat keberadaan aktivitas komunitas yang membuat area tersebut menjadi ramai sehingga pada tahun 2018 terbentuknya sebuah studio *tattoo* dan *piercing* yang termasuk dalam area komersial Carburator Spring. Berkaitan dengan pertanyaan penelitian tentang terbentuknya desain bangunan yang terbentuk atas adanya keberadaan perilaku komunitas, permintaan yang diajukan pengunjung kepada pemilik bangunan dapat menjadi jawaban dikarenakan adanya perilaku komunitas membentuk sebuah arsitektur dengan keberadaan area yang baru.